

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMP N 2 GALUR KULON PROGO TAHUN 2011

Prima Agustin Wulansari¹, Kirnantoro², Wahyuningsih³

Latar Belakang : Kenakalan remaja setiap tahun terus meningkat. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Terjadinya berbagai perubahan pada masa remaja termasuk perubahan konsep diri.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kenakalan remaja di SMP N 2 Galur Kulon Progo.

Metode : Jenis penelitian ini adalah observasional yang bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi adalah 198 siswa. Jumlah sampel 66 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *Simple Stratified Random Sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 57,6% siswa mempunyai konsep diri positif, dan 72,7% siswa mempunyai kenakalan remaja tingkat rendah. Hasil uji chi square didapatkan nilai p value sebesar 0,015 ($p < 0,05$). Ada hubungan signifikan antara konsep diri dengan kenakalan remaja di SMP N 2 Galur Kulon Progo. Semakin tinggi konsep diri semakin rendah kenakalan remaja di SMP N 2 Galur Kulon Progo.

Kesimpulan : Ada hubungan signifikan antara konsep diri dengan kenakalan remaja. Disarankan agar guru, orang tua dapat membina, menumbuhkan konsep diri positif pada remaja dan juga dapat meminimalisasi kenakalan pada remaja.

Kata kunci : Konsep Diri, Kenakalan Remaja

¹ Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT WITH JUVENILE DELIQUENCY IN JUNIOR HIGH SCHOOL OF GALUR KULON PROGO 2011

Prima Agustin Wulansari¹, Kirnantoro², Wahyuningsih³

Background : Juvenile delinquency continues to increase every year. Adolescence is the transition from childhood into adulthood, the occurrence of various changes in adolescence, including changes self concept.

Objective : This study aimed to investigate the correlation between self-concept and juvenile delinquency in junior high school 2 of Galur Kulon Progo.

Method : The type of research is observational analytic and cross sectional approach the number of population are 198 students. The number of samples are 66 students with stratified random sampling. Data analysis using *chi square* test.

Results : The results of this study showed that 57.6% students have a positive self concept, and 72.7% students have low levels of juvenile delinquency. The results obtained chi square test p value of 0.015 ($p < 0.05$). There was a significant relationship between self-concept and juvenile delinquency in junior high school 2 of Galur Kulon Progo. If the self concept is higher, so juvenile delinquency is lower.

Conclusion : There are significant relationship between self-concept and juvenile delinquency It is recommended-that teachers, parents can foster, foster positive self concept adolescent and also to minimize juvenile delinquency.

Keywords : self concept, juvenile delinquency.

¹: Students STIKES Alma Ata Yogyakarta.

²: Lecture I STIKES Alma Ata Yogyakarta.

³: Lecture II STIKES Alma Ata Yogyakarta.